

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL, DAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS TERHADAP
MANAJEMEN LABA
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018 – 2020)**

Abstrak

Manajemen laba merupakan tindakan manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stekeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kompetensi Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020).

Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan di Bursa Efek Indoensia. Sampel dalam penelitian ini adalah 17 perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2018-2020, sehingga total sampel adalah 51 unit perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan *annual report* melalui website www.idx.co.id.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kompetensi dewan komisaris dalam bidang pengalaman kerja perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan kompetensi dewan komisaris dalam bidang akuntansi/keuangan dan kompetensi dewan komisaris dalam bidang tata kelola perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Manajemen laba, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kompetensi dewan komisaris